

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Ekonomi merupakan salah satu hal penting bagi suatu Negara. Pembangunan ekonomi juga bisa diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat menunjang program pembangunan yang telah digariskan oleh pemerintah dapat dilaksanakan secara bertahap dan terencana harus disertai dengan keikutsertaan atau partisipasi dari seluruh instansi pemerintah terkait maupun dari perusahaan swasta serta masyarakat itu sendiri.

Pembangunan Ekonomi dapat terlaksana tidak hanya dengan keikutsertaan Instansi-Instansi pemerintah tetapi serta peran masyarakat. Peningkatan pelayanan dan peran serta masyarakat dipengaruhi juga oleh Efisiensi dan Efektivitas pada Pemerintah sehingga perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan peluang dan persaingan Global. Perubahan paradigm berpikir diarahkan untuk mengetahui pengelolaan serta kegunaan dari APBN dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang transparan dan akuntabilitas yang mendukung peningkatan peran serta masyarakat di bidang keuangan Negara serta meningkatkan kinerja pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna Laporan keuangan merupakan produk akhir dari suatu proses akuntansi yang bertujuan menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak Internal maupun Eksternal. Laporan keuangan dalam pemerintahan mencakup Laporan Realisasi anggaran, Neraca, dan catatan atas Laporan Keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan keuangan.

Laporan Keuangan dalam pemerintah mencakup Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan Laporan Keuangan. Neraca menggambarkan berapa jumlah Aset yang terdapat pada suatu instansi pemerintah terkait. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar Laporan Realisasi Anggaran memberikan

informasi Realisasi serta anggarannya. Laporan ini berguna untuk mengetahui seberapa besar realisasi terhadap anggaran APBN yang telah ditetapkan sebelumnya. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum Negara/Daerah yang akan mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali pembayaran oleh pemerintah. Penggunaan APBN dalam belanja berpengaruh terhadap pendapatan pemerintah. Penggunaan APBN secara Efektif dan Efisien sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan dapat mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu, sehingga Realisasi terhadap pendapatan meningkatkan tingkat defisit berkurang, yang berarti tidak perlu dilakukannya pinjaman dari Negara luar untuk menutupi kekurangan tersebut. Selain itu, apabila Realisasi terhadap belanja lebih rendah di bandingkan dengan anggarannya, maka kesejahteraan masyarakat dapat lebih diperhatikan lagi.

Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi mengenai realisasi serta anggarannya. Laporan itu berguna untuk mengetahui seberapa besar realisasi terhadap anggaran APBN yang telah ditetapkan sebelumnya. Belanja adalah semua pengeluaran dan rekening kas umum Negara/Daerah yang akan mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali pembayarannya oleh pemerintah, secara normative..

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan unsur pelaksanaan pemerintah Daerah pada bagian keuangan yang bertugas untuk melakukan pengelolaan terhadap penggunaan aset Daerah Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penyusunan laporan Akhir dengan mengambil judul. **“Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam perusahaan ini adalah “Bagaimana penerapan realisasi Anggaran pendapatan dan belanja pada realisasinya digunakan d secara efektif dan efisien?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Mengingat begitu luangnya ruang lingkup pada laporan keuangan, maka penulis dai dalam penyusunan laporan akhir ini hanya akan melakukan analisis terhadap anggaran pendapata dan belanja dalaam laporan realisasi anggaran. Serta data yang digunakan dalam menganalisis laporan akhir ini merupakan data laporan realisasi anggaran 2012 dan 2013.

## **1.4 Tujuan dan manfaat penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana realisasi Anggaran pendapatan dan belanja digunakan secara efektif dan efisien,

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain:

1. Diharapkan penulisan ini dapat menambah referensi dan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan serta bahan kajian dalam penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang.
2. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai perbandingan antara teori dan praktek di lapangan serta hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermafaat bagi kajian komprehensif di kemudian hari.

## **1.5 Metode dan pengumpulan data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan data:**

Untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan, diperoleh dengan menggunakan metode Menurut Hariwijaya (2005:42) :

#### **1. Metode Kepustakaan**

Teknik ini digunakan keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang tengah dicermati.

#### **2. Metode Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan fenomena sosial yang diteliti.

#### **3. Metode Wawancara (*interview*)**

Interview atau wawancara digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden.

### **1.5.2 Pengumpulan data**

Menurut Supranto (2003 : 6) berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua sumber yaitu :

#### **1. Sumber primer**

Adalah sumber data yang didapat diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, yaitu laporan keuangan perusahaan/instansi pemerintah.

#### **2. Sumber sekunder**

Adalah data yang didapatkan melalui suatu informasi yang sudah jadi atau sudah dipublikasikan, yaitu sejarah berdirinya perusahaan, instansi dan struktur organisasi.

Sehubungan dengan laporan akhir ini, data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang meliputi data anggaran serta Realisasinya. Data skunder yang meliputi sejarah singkat BPKAD, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tugas karyawan.

### **1.5.3 Teknik Analisis Data**

Adapun teknis analisis penulisan yang digunakan untuk mengolah data Hariwijaya dan Djaelani (2006:50) , yaitu :

1. Analisis kualitatif

Metode penganalisaan terhadap data yang bersifat paparan dari berbagai data yang penulis dapatkan, yang kemudian menganalisisnya dengan berpedoman pada literature buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Analisis kuantitatif

Metode dalam perhitungan data-data yang diperoleh dengan melakukan perhitungan-perhitungan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang lebih akurat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis pada BPKAD perwakilan Sumatera Selatan adalah teknik analisis kualitatif serta kuantitatif. Dimana penulisan melakukan analisis terhadap laporan realisasi anggaran belanja, antara tahun sekarang dan tahun sebelumnya agar dapat mengetahui bagaimana pengalokasian atas anggaran belanja tersebut sehingga dapat diketahui rincian pengalokasian terhadap anggaran belanja tersebut serta dapat pula diketahui seberapa efektif penggunaan anggaran belanja tersebut.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Bab-bab tersebut tersusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab landasan teori ini, penulis akan menyajikan pendapat para ahli akuntansi. Hal-hal yang akan dikemukakan pada bab ini meliputi pengertian dan tujuan Anggaran, Fungsi Tahap-tahap Dalam

penyusunan Anggaran, Laporan Keuangan Dalam Lingkup Pemerintahan, serta Laporan Realisasi Anggaran..

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan BPKAD, yaitu: sejarah singkat BPKAD, struktur organisasi BPKAD, Ruang lingkup kerja, Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Serta Data Anggaran Pendapatan Daerah.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada pada Badan Pengelolah Keuangan dan Aset daerah (BPKAD) Sub yang akan disajikan meliputi analisis penyusunan realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kersimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi Instansi pemerintah.